

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Inpres Morowa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

4. mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1 menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

4.1.1 Mampu menyusun kerangka karangan.

4.1.2 Mampu mengembangkan kerangka karangan.

D. Tujuan Pembelajaran

- ✎ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan langkah – langkah dalam membuat kerangka karangan.
- ✎ Menyusun kerangka karangan dari teks bacaan yang di dengar.
- ✎ Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengurutkan kalimat acak yang disusun menjadi karangan yang runtut.
- ✎ Mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan yang utuh.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, kerja sama, rasa ingin tahu , mandiri dan tanggung jawab.

E. Materi Ajar

Penulisan karangan.

Langkah – langkah dalam menyusun kerangka karangan.

F. Metode Pembelajaran

- ✎ Tanya jawab

✍ Diskusi kelompok

✍ Pemberian Tugas

G. Langkah-langkah Pembelajaran

✍ Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam pembuka, presensi, dan doa.
- Menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran. (disiplin)
- Apersepsi : Guru menanyakan pada siswa : “ Siapa yang pernah menulis sebuah karangan?” (eksplorasi)
- Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari (eksplorasi) / (rasa ingin tahu)
 - Siapa yang tahu langkah – langkah dalam menyusun kerangka karangan?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

✍ Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru dan siswa bertanya jawab mengenai langkah – langkah menyusun kerangka karangan. (eksplorasi) / (rasa ingin tahu, kerjasama)
- Guru menyajikan sebuah karangan yang berjudul “ Perawatan Akibat Thypus ”. (konfirmasi)
- Siswa mendengarkan karangan yang dibacakan guru. (elaborasi) / (disiplin, tanggung jawab)
- Siswa menyusun kerangka karangan dari teks bacaan yang didengar. (elaborasi) / (mandiri, rasa ingin tahu)
- Guru membagikan karangan yang masih diacak kalimatnya pada setiap kelompok.
- Siswa menyusun kalimat acak menjadi karangan yang utuh dan runtut dalam kegiatan kerja kelompok. (elaborasi) / (rasa ingin tahu. Kerjasama)
- Siswa membacakan hasil kerja kelompok. (elaborasi) / (disiplin, mandiri, tanggung jawab)
- Siswa menyusun kerangka karangan kemudian mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi karangan yang utuh.(elaborasi) / (disiplin, tanggung jawab)
- Guru melakukan umpan balik positif , meluruskan kesalahpahaman (konfirmasi)
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (konfirmasi) / (tanggung jawab, kerjasama)

✍ Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan cara menyusun kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh.
- Motivasi dan salam penutup.

H. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

Media : teks contoh karangan

- ✍ Papan tulis, kapur, penghapus papan tulis.
- ✍ Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V SD/MI.
Umri Nur'aini & Indriyani. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V.
Halaman 35 – 37. Penerbit : Depdiknas.
- ✍ Teks karangan “Perawatan Akibat Thypus ”
- ✍ Lembar penilaian.

I. Penilaian

- a. Prosedur : Tes Akhir.
- b. Jenis : Tes Tertulis.
- c. Alat tes : Soal, kunci jawaban, kriteria penilaian.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen /soal
Menyusun kerangka karangan. Mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan yang utuh.	Tugas individu	Tugas unjuk kerja Tes tertulis	Dengarkan karangan yang berjudul “Perawatan Akibat Thypus ” kemudian buatlah kerangka karangannya ! Buatlah kerangka karangan kemudian kembangkan kerangka karangan tersebut dengan kalimat sendiri menjadi karangan utuh.

Catatan :

Nilai = Jumlah skor x 10

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan

Bantaeng, September 2017

Guru Kelas

Carlina Indriany Wahid, S.Pd
NIP. 198505132010012036

A. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

B. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah: a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur. b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting. c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa. d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

C. Langkah – langkah dalam membuat kerangka karangan.

- Pilihlah tema yang menarik dari berbagai peristiwa yang kamu alami.
- Tentukan beberapa topik. Topik merupakan rincian dari tema yang dipilih. Dari tema yang dipilih dapat ditentukan beberapa topik. Topik jangan terlalu luas agar mudah untuk dikembangkan.
- Meneliti hubungan antara tema dan topik – topik yang telah ditulis.
- Menentukan judul yang sesuai.

D. Langkah-langkah Menulis Karangan

- Menentukan tema.
- Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan, pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.
- Membuat kerangka karangan.
- Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.
- Menentukan judul.
- d.Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

Teks karangan

Perawatan Akibat Thypus

Waktu duduk di kelas tiga, aku pernah dirawat di rumah sakit selama seminggu. Aku dirawat karena sakit gejala *Typhus*. Itu kali pertama aku sakit *Typhus* dan dirawat di rumah sakit.

Saat pertama sakit, aku hanya merasakan suhu badanku naik dan perutku terasa perih. Saat itu juga, aku juga merasa lidahku terasa pahit. Keesokan harinya, ayahku membawaku periksa ke dokter. Setelah dokter memeriksa, ia menyimpulkan bahwa aku menderita gejala *Typhus*. Karena itu, aku harus dirawat dengan intensif. Dokter menyarankan supaya aku mendapat rawat inap. Saat itu juga ayahku memutuskan agar aku mendapat perawatan intensif.

Aku dirawat di ruangan khusus. Selama masa perawatan, aku harus menjaga pola makan dan istirahat yang cukup. Pantangan yang harus dilakukan selama perawatan adalah menghindari makanan yang terlalu keras, pedas, asam dan asin, serta tidak boleh banyak bergerak.

Teman-temanku mulai menjengukku sejak hari pertama. Mereka semua mendoakanku agar cepat sembuh. Setelah seminggu dirawat di rumah sakit, akhirnya aku diperbolehkan pulang. Dalam masa pemulihan setelah sakit, aku harus menjaga kesehatan dan pola makan. Agar kondisi kesehatanku terjaga, aku dianjurkan untuk makan bergizi dan rajin berolahraga.

Gara – Gara Handphone

Pagi itu semua siswa kelas V sudah masuk kelas. Jam pelajaran pertama ada ulangan Matematika. Sebelum ulangan dimulai, Pak Burhan menyampaikan tata tertib. Salah satunya tidak diperbolehkan mengaktifkan *handphone*. Kemudian Pak Burhan segera membagikan soal ulangan. Para siswa pun segera mengerjakannya dengan tenang. Suasana kelas terasa hening. Pak Burhan memang terkenal guru yang sangat disiplin.

Satu jam telah berlalu. Murid – murid masih tampak sibuk mengerjakan soal ulangan. Pak Burhan tampak mondar – mandir mengamati siswa. Di tengah –tengah keheningan, tiba – tiba terdengar suara dering *handphone* cukup keras. Semua siswa pun terperanjat. Suara *handphone* terdengar jelas dari tempat duduk Arul. Pak Burhan pun mendekati Arul. Tanpa banyak bicara Pak Burhan meminta hasil ulangan Arul dan menyuruhnya keluar. Padahal Arul belum selesai mengerjakannya. Itulah akibat yang diterima Arul karena tidak mematuhi tata tertib.